

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA YOUTUBE MATA NAJWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Aprilia Kartika Sari, Atiqa Sabardila

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai sarana dalam: (1) Mengelompokkan bentuk tuturan ekspresif di Youtube Najwa Shihab, (2) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif sebagai alternatif bahan pelajaran bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada teks tanggapan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena berfokus pada proses daripada hasil. Tindak tutur ekspresif dalam youtube Mata Najwa menjadi subjek penelitian ini. Peneliti menemukan 51 percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Sembilan belas tindak tutur ekspresif mengeluh menggunakan kata *gangguan pernapasan, merasa lelah, kurang dihargai, dsb.* Tujuh belas tindak tutur mengkritik menggunakan kata *pemerintah acuh, pemerintah mempersulit, perselisihan masyarakat, dsb.* Enam tindak tutur mengharap menggunakan kata *tepat waktu, pemulihan, proses demokrasi, dsb.* Lima tindak tutur memuji menggunakan kata *segudang prestasi, percaya diri, perbaikan, dsb.* Satu tindak tutur menyalahkan menggunakan kata *investasi bodoh.* Satu tindak tutur menyanjung menggunakan kata *kehebatan infrastruktur.* Satu tindak tutur mengucapkan terima kasih menggunakan kata *rasa syukur masyarakat.* Tindak tutur ekspresif dalam youtube mata najwa dapat diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah pertama mata pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP kelas IX semester ganjil dengan kompetensi dasar (KD) 4.8 “Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”.

Kata Kunci : Tindak tutur, Youtube, Implikasi

Abstrac

This research is conducted as a means of: (1) classifying the form of expressive speech on Youtube Najwa Shihab, (2) describing the form of expressive speech acts as an alternative material for Indonesian language lessons in junior high school, especially in response text. The author in this research uses descriptive method because it focuses on the process rather than the result. Expressive speech acts in Mata Najwa youtube became the subject of this research. The researcher found 51 conversations that contain expressive speech acts. Nineteen expressive speech acts complain using the words breathing problems, feeling tired, underappreciated, etc. Seventeen expressive speech acts criticize. Seventeen speech acts criticize using the words indifferent government, government makes it difficult, community disputes, etc. Six speech acts of wishing use the words on time, recovery, democratic process, etc. Five speech acts praised using the words myriad achievements, confident, improvement, etc. One speech act of blaming uses the word foolish investment. One speech act flattered using the word infrastructure

prowess. One speech act of thank-ing uses the word gratitude of the people.

Expressive speech acts in YouTube Mata Najwa can be taught by Indonesian language teachers at the junior high school level in class IX odd semester with basic competencies (KD) 4.8 "Expressing criticism, rebuttal, or praise in the form of response texts orally and / orally".

Keywords: Speech act, Youtube, Implication.

1. PENDAHULUAN

Tindak tutur merupakan suatu kegiatan seseorang dalam menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Tindak tutur sebagai digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara manusia satu dengan lainnya. Secara pragmatis, berbahasa merupakan salah satu tindakan yang lazim disebut dengan tindak tutur. Pragmatik berkaitan dengan keseluruhan dari perilaku seseorang, tanda atau lambang yang ada disekitarnya. Risman (2020:16) pragmatik mempunyai dua pemahaman, pertama kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan dari pengertian bahasa. Pengertian bahasa menunjukkan kepada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan atau ujaran bahasa yang diperwakilkan oleh pengetahuan diluar makna kata dan hubungannya dengan konteks pemakainya. Tindakan yang dihasilkan melalui tuturan tersebut dinamakan dengan tindak tutur (Yule,2006:4). Tindak tutur yang terjadi pada manusia dalam berbagai situasi kehidupan komunikasi mengarah pada sebuah urutan peristiwa dalam konteks. Tindak tutur dapat dikaji dengan ilmu pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang lebih banyak hal yang disampaikan daripada yang dituturkan (Yule, 2006:4). Dengan demikian, studi ini dimaksudkan untuk menganalisis apa yang dimaksudkan penutur dengan tuturannya sesuai dengan konteks. Tindak tutur yang terdapat dalam ilmu pragmatic tersebut meliputi tindak tutur ilokusi, lokusi, ekspresif, dan perlokusi.

Mata najwa adalah salah satu acara bincang-bincang saluran TV yang ditayangkan ulang pada Youtube, dibawakan oleh jurnalis bernama Najwa Shihab, seorang yang dikenal cerdas dan kritis, tidak hanya mengajukan pertanyaan cerdas kepada lawan bicaranya, tetapi juga dikenal di Indonesia sebagai Wanita pemberani. Pembawa acara, Najwa Shihab tidak hanya mengajak narasumber tetapi juga mengatur talk show dengan baik dan strategi yang tepat. Talkshow mata najwa yang ditayangkan di Youtube pada hari Kamis adalah sebuah acara yang menyajikan pembahasan tentang suatu permasalahan yang sedang diperbincangkan masyarakat. Dalam acara tersebut terdapat satu, dua sampai tiga narasumber yang membahas tentang topik tertentu. Secara langsung percakapan yang disiarkan pada saluran Youtube tersebut menampilkan tuturan-tuturan yang ditanggapi dengan respon positif maupun negative sehingga menghasilkan tindak tutur. Salah satu tindak tutur yang menonjol adalah tindak tutur

ekspresif karena tuturan-tuturan tersebut mengandung pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan fungsi dari tindak tutur ekspresif, fungsi-fungsi meliputi, mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, menyindir, dan meminta maaf. Percakapan yang ditayangkan pada kanal Youtube Mata Najwa sangat menarik untuk dikaji karena mengandung tuturan-tuturan yang memiliki fungsi dari tindak tutur ekspresif yang dapat dianalisis secara mendalam.

Penelitian ini memfokuskan pada tindak tutur ekspresif yang ada pada Youtube Mata Najwa. Channel Youtube Mata Najwa berisi konten yang mengandung mengenai topik-topik politik, hukum, sosial, religi, dan isu-isu faktual lainnya. Fungsi yang digunakan dalam bertutur dapat menghindari kesalah pahaman arti diantara mitra tutur. Peneliti ini berfokus pada tindak tutur ekspresif di Youtube Mata Najwa karena dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik untuk diajarkan kepada siswa SMP kelas IX. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul tindak tutur ekspresif dalam youtube Mata Najwa dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMP.

2. METODE

Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penguraiannya menggunakan kualitatif deskriptif, dimana beberapa deskripsi digunakan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik simak dan catat. Surdayanto (2015:203) mengemukakan bahwa metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian Bahasa dengan cara menyimak penggunaan Bahasa pada objek yang akan diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 6 data dari kanal Youtube Mata Najwa. Berikut ini disajikan hasil analisis data tindak tutur ekspresif pada kanal Youtube Mata Najwa.

3.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada youtube Mata Najwa

Hasil penelitian ini tindak tutur ekspresif dapat diperinci menjadi tujuh jenis yaitu (a) mengeluh, (b) mengkritik, (c) memuji, (d) mengharap, (e) menyalahkan, (f) menyanjung, dan (g) terima kasih.

3.1.1 Tindak tutur mengeluh

Tarigan (1986:17) menjelaskan ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis sehingga pembicaraan menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi misalnya berterima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, dan menyatakan belasungkawa. Tindak tutur mengeluh

menyatakan sesuatu yang susah (penderitaan, kesakitan, kekecewaan, dan sebagainya) Yule (2006:93). Beberapa data yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

- (1) Guru :“ Lihatlah mba Nana, debu batu bara yang ada dibelakang sekolah kami sampai masuk ke dalam ruangan ruangan yang mengganggu pernafasan kami semua warga sekolah”
- (2) Siswa : “ Biasanya kami kalo piket hanya siang saja, tetapi sekarang pagi juga ada piket ya merasa capek dan udara yang masuk dari arah jendela itu yang masuk ya langsung debu dari proyek batu bara itu”
- (3) Syahdin : “apakah dengan cara ini kalian mengambil tanah kami tanpa memikirkan perasaan kami warga yang lahir disini”
- (4) Jubain:“kami mau mengurus mengenai tanah ini merasa dipersulit oleh pihak mereka, jadi kita juga bingung harus bagaimana”
- (5) Ridwan Kamil : “saya mimpi pun covid, karena saking stressnya menghadapi tahun tersulit ini”

Tuturan seorang Guru yang ada pada data (1) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh ditunjukan pada kalimat “mengganggu pernafasan kami semua warga sekolah” melalui tuturan Guru bermaksud untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan tinggal disekitar proyek batu bara yang merasa sudah Lelah dengan hal seperti itu. Tuturan seorang siswa yang ada pada data (2) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh ditunjukan pada kalimat “tetapi sekarang pagi juga ada piket ya merasa capek”. Tuturan dimaksudkan untuk mengungkapkan bahwa siswa juga merasa kurang nyaman dengan adanya proyek tersebut. Tuturan seorang warga yang ada pada data (3) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh ditunjukan pada kalimat “apakah dengan ini kalian mengambil tanah kami”. Tuturan dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu keluhan yang mereka alami semenjak proyek batu bara itu ada. Tuturan Jubain yang ada pada data (4) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh ditunjukan pada kalimat “merasa dipersulit oleh pihak mereka”. Tuturan dimaksudkan untuk mengungkap keluhan warga disana yang sulit untuk menghirup udara yang segar.

3.1.2 Tindak tutur mengkritik

Tarigan (1986:17) menjelaskan ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis sehingga pembicaraan menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi misalnya berterima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, dan menyatakan belasungkawa. Beberapa data yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

- (6) Didi Suwandi : “ Kita dijanjikan untuk hidup dirusun tetapi pemerintah malah

menyediakan tempat tinggal yang dimana kita harus menghirup udara batu bara setiap harinya, apakah pemerintah DKI Indonesia ini sudah tahu atau hanya bodoamat ya saya kurang paham”

(7) Najwa : “sejumlah warga menunjukkan bahwa mereka semua punya hak atas HGU ini pak, tetapi pihak pemerintah hanya diam saja”

(8) Najwa : “merasa dipersulit saat mengurus legalitas merasa dipersulit sehingga susah untuk menunjukkan bukti kepemilikan itu dan pihak pemerintah hanya masa bodoh saja”

(9) Najwa : “IKM ini yang saya tangkap di masyarakat daerah sini kurang memberikan dampak apapun, karena pihak IKM tidak mencoba untuk berdiskusi dengan masyarakat yang mengakibatkan kurang setujunya masyarakat daerah sini”

(10) Dahlia : “menurut saya sangat tidak setuju jika IKM didirikan disini apalagi tidak ada musyawarah dengan warga sini”

Tuturan Didi Suwandi pada data (6) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik ditunjukkan pada kalimat “hanya bodoamat ya” melalui tuturan Didi Suwandi bermaksud untuk mengecam apa yang mereka rasakan tinggal disekitar proyek batu bara yang merasa sudah Lelah dengan hal seperti itu. Tuturan Najwa pada data (7) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditunjukkan pada kalimat “pemerintah hanya diam” melalui tuturan Najwa bermaksud untuk mengecam bahwa pemerintah tidak melakukan apa-apa untuk masyarakat disana. Tuturan Najwa pada data (8) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditunjukkan pada kalimat “pemerintah hanya masa bodoh saja” melalui tuturan Najwa bermaksud untuk mengecam bahwa pihak pemerintah tidak peduli dengan penderitaan yang dialami masyarakat. Tuturan Najwa pada data (9) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditunjukkan pada kalimat “kurang setujunya” melalui tuturannya Najwa bermaksud untuk mengecam bahwa masyarakat di sana kurang setuju dengan adanya IKM tersebut. Tuturan Dahlia pada data (10) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditunjukkan pada kalimat “sangat tidak setuju jika” melalui tuturannya Dahlia bermaksud untuk mengecam bahwa dirinya juga merasa tidak setuju dengan adanya IKM yang berada di sekitaran masyarakat.

3.1.3 Tindak tutur memuji

Chaer (2010:27) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif memuji merupakan tindakan dari penutur yang melihat suatu hal yang nyata dari mitra tutur, penutur ingin membuat senang hati mitra tutur, dan ingin merayu mitra tutur karena perbuatan baik yang dilakukan mitra tutur. Beberapa data yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

(11) Najwa : “ Baik pertanyaan untuk Krisdayanti yang berparas cantik dan awet muda ini, memiliki segudang prestasi dan dijuluki diva Indonesia”

(12) Najwa : “ Suka insecure ngga si seorang Raisa yang berparas cantik, pandai bernyanyi dan memiliki segudang prestasi dikalangan penyanyi perempuan lainnya”

(13) Najwa : “jalan menuju titik nol menjadi bagus memang pembangunan ini akan menghidupkan perekonomian dari segi infrastruktur”

(14) Krisdayanti : “perempuan-perempuan yang dianggap serba bisa diluar sana patut kita hargai dan jangan pernah memberikan atau mengunderestimate hal apapun yang perempuan atau ibu itu lakukan”

(15) Saleh Afendi : “ Pemindahan Ibu kota memang harus dipaksa secepatnya, sebelum masa Jokowi berakhir dengan pertimbangan-pertimbangan yang murni, berani bertindak untuk memindahkan Ibu kota yang memang harus segera dilakukan”

Tuturan Najwa pada data (11) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif memuji yang ditunjukkan pada kalimat “memiliki segudang prestasi dan dijuluki diva Indonesia” melalui tuturannya Najwa merasa kagum terhadap prestasi-prestasi yang diukir oleh Krisdayanti sebagai diva Indonesia. Tuturan Najwa pada data (12) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif memuji yang ditunjukkan pada kalimat “pandai bernyanyi dan memiliki segudang prestasi dikalangan penyanyi” melalui tuturannya Najwa merasa kagum terhadap prestasi raisa sebagai penyanyi. Tuturan Najwa pada data (13) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji yang ditunjukkan pada kalimat “menjadi bagus memang pembangunan ini” melalui tuturannya Najwa merasa kagum terhadap infrastruktur yang menjadi bagus dan dapat menghidupkan perekonomian masyarakat lagi. Tuturan Krisdayanti pada data (14) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji yang ditunjukkan pada kalimat “diluar sana patut kita hargai” melalui tuturannya Krisdayanti merasa kagum terhadap perempuan-perempuan hebat di luar sana. Tuturan Saleh Afendi pada data (15) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji yang ditunjukkan pada kalimat “berani bertindak untuk memindahkan Ibu kota” melalui tuturannya Saleh Afendi yang dianggap berani dalam mengambil keputusan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dardjowidjojo (2005:12) menyatakan bahwa tindak ujaran ekspresif dipakai oleh pembicara bila dia ingin menyatakan keadaan psikologis dia mengenai sesuatu, misalnya menyatakan rasa terima kasih, belasungkawa, menyampaikan ucapan selamat, dan juga mengumpat.

3.1.4 Tindak tutur mengharap

Dardjowidjojo (2005:12) menyatakan bahwa tindak ujaran ekspresif dipakai oleh pembicara bila dia ingin menyatakan keadaan psikologis dia mengenai sesuatu, misalnya menyatakan rasa terima kasih, belasungkawa, menyampaikan ucapan selamat, dan juga mengumpat. Beberapa data yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

(16) Najwa : “ Diharapkan di sana besok sudah bisa dipakai untuk pelantikan calon presiden dan calon DPR ya Pak”

(17) Ridwan Kamil : “harapan kedepannya agar covid ini dapat teratasi dengan sebaik mungkin di tahun 2022”

(18) Cak Imin : “Semakin tinggi harapan erektoral partai maupun capres dan cawapres”

(19) Abdul : “kami akan mengembangkan ini karena lahan ini memang tidak berpenghuni dan diharapkan dengan segera akan mulai dibangun”

(20) Becca : “kita berharap jangan disingkirkan tanpa adanya kompromi satu sama lain”

(21) Abdul : “kita upayakan bagaimana caranya agar mereka memiliki harapan dalam pekerjaan yang layak untuk kedepannya”

Tuturan Najwa pada data (16) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengaharp yang ditunjukan pada kalimat “Diharapkan disana besok” melalui tuturannya Najwa berharap bahwa besok di sana sudah bisa digunakan untuk pelantikan calon Presiden dan calon DPR. Tuturan Ridwan Kamil pada data (17) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengharap yang ditunjukan pada kalimat “harapan kedepannya agar covid ini dapat teratasi” melalui tuturannya Ridwan Kamil berharap bahwa untuk kedepannya covid dapat teratasi dengan sebaik mungkin pada tahun 2022. Tuturan Cak Min pada data (18) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengharap yang ditunjukan pada kalimat “Semakin tinggi harapan erektoral” melalui tuturannya Cak Min berharap bahwa untuk kedepannya elektoral partai semakin tinggi. Tuturan Abdul pada data (19) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengharap yang ditunjukan pada kalimat “diharapkan dengan segera akan mulai dibangun” melalui tuturannya Abdul berharap bahwa segera akan memulai mebangun di lahan yang tidak berpenghuni. Tuturan Becca pada data (20) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengharap yang ditunjukan pada kalimat “kita berharap jangan disingkirkan” melalui tuturannya Becca berharap bahwa masyarakat yang berada di sana jangan disingkirkan tanpa adanya kompromi terlebih dahulu. Tuturan Abdul pada data (21) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengharap yang ditunjukan pada kalimat “memiliki harapan dalam pekerjaan yang layak” melalui tuturannya Abdul berharap bahwa mereka memiliki pekerjaan yang layak dan baik. Hal tersebut sesuai dengan ujaran Meibauer (2008:95) tuturan untuk mengungkapkan harapan adalah ucapan permohonan sesuatu keinginan agar menjadi kenyataan.

3.1.5 Tindak tutur menyalahkan

Tarigan (1986:17) menjelaskan ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis sehingga pembicaraan menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi misalnya berterima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, dan menyatakan belasungkawa, yaitu sebagai berikut :

(22) Najwa : “ Dukungan mereka terhadap batu bara tidak hanya merugikan target iklim

dunia, itu hanyalah investasi bodoh yang mereka adakan”

Tuturan Najwa pada data (22) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif menyalahkan yang ditunjukkan pada kalimat “Dukungan mereka terhadap batu bara tidak hanya merugikan target” melalui tuturannya Najwa menganggap bahwa batu bara hanyalah investasi bodoh yang sedang diadakan. Hal ini sejalan dengan Nadir (2009:15) tuturan ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa factor, yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh lawan tutur.

3.1.6 Tindak tutur menyanjung

Tarigan (1986:17) menjelaskan ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis sehingga pembicaraan menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi misalnya berterima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, dan menyatakan belasungkawa.. Beberapa data yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

(23) Presiden Jokowi : “ yang penting infrastruktur yang menunjang sebuah ibu kota baru, melihat secara detail proses-proses apa saja yang nantinya akan berdampak sangat baik untuk ibu kota baru ini”.

Tuturan Presiden Jokowi pada data (23) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif menyanjung yang ditunjukkan pada kalimat “akan berdampak sangat baik untuk ibu kota baru ini” melalui tuturannya Presiden Jokowi melontarkan pujian mengenai dampak baik yang akan datang di ibu kota baru. Sejalan dengan pendapat Turahmat (2016:23) menyatakan bahwa Tindak tutur ekspresif menyanjung ditandai dengan adanya tuturan dari penutur kepada mitra tutur untuk mengungkapkan sesuatu yang bersifat menyanjung mitra tutur atau pihak yang dituju.

3.1.7 Tindak tutur mengucap terima kasih

Chaer (2010:28) bahwa tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang dituturkan akibat adanya kebaikan dan ketulusan pada dirinya. Beberapa data yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

(24) Najwa : “terima kasih banyak telah menerima saya untuk mendengarkan cerita dari para pejuang lahan di Ibu Kota Baru ini”.

Tuturan Najwa pada data (24) termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif terima kasih yang ditunjukkan pada kalimat “terima kasih banyak telah menerima saya” melalui tuturannya Najwa mengucapkan rasa syukur telah diterima dengan baik untuk mendengarkan cerita masyarakat. Sejalan dengan pendapat Chaer (2010:29) yang

menyatakan bahwa tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya diucapkan penutur atas pertolongan atau perlakuan baik penutur terhadap dirinya

3.2 Implikasi Youtube Mata Najwa sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX

Pembelajaran merupakan proses mencari ilmu (knowledge) dan keterampilan (skill). Proses pembelajaran ini harus dilandasi dengan adanya usaha dan motivasi dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang dapat mengubah perilaku. Menurut Mujid (2016:33) menjelaskan bahwa belajar merupakan perilaku pengembangan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendidik dan mengajarkan siswa untuk berupaya meningkatkan kualitas yang ada pada diri masing-masing siswa. Sejalan dengan pemikiran Ibrahim (2012:128) pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik dan membelajarkan siswa. Menurut Nasucha (2019:60) Belajar merupakan kegiatan untuk menambah pengalaman siswa. Acara Mata Najwa yang dipimpin oleh pembawa acara ternama Najwa Shihab atau yang sering disapa mbak Nana sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luas. Mata najwa merupakan objek utama bahasan dari penelitian ini, dimana kita ingin mengetahui jenis tuturan ekspresif yang dilakukan Ketika acara sedang berlangsung. Tindak tutur ekspresif adalah suatu Gerakan atau Tindakan yang dilakukan oleh penutur yang bertujuan untuk menyampaikan maksud atau pemikiran kepada lawan tutur. Tindak tutur ekspresif dapat diartikan sebagai tuturan yang disampaikan oleh penutur agar tidak terjadi kesalahpahaman arti antara apa yang penutur sampaikan dengan apa yang mitra tutur tangkap. Bentuk tindak tutur ekspresif dalam Youtube Mata Najwa dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum K13 pada jenjang SMP kelas IX semester ganjil dengan kompetensi dasar (KD) 4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pendukung pada materi teks diskusi, selain itu youtube Mata Najwa dapat digunakan sebagai media sumber informasi. Tindak tutur ekspresif ini dapat membantu siswa untuk mengetahui strategi yang tepat dalam penyampaian suatu tuturan tanpa takut terjadi kesalahpahaman dan tujuan atau maksud dari penutur dapat tersampaikan dengan baik. Penjelasan mengenai tindak tutur ekspresif di atas juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepekaan dalam berpikir kritis pada siswa dari bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh, mengkritik, menyanjung, memuji, mengharap, dan menyalahkan. Sedangkan bentuk tindak tutur ekspresif dalam meningkatkan kepedulian siswa tertuju kepada tindak tutur mengucapkan terima kasih, selain itu juga dapat lebih menghargai

orang lain atau mitra tutur.

4. PENUTUP

Temuan penelitian analisis data mengenai tindak tutur ekspresif pada youtube Mata Najwa maka dapat diberika simpulan bahwa penelitian ini memiliki enam data dari kanal Youtube Mata Najwa dengan hasil Peneliti menemukan 51 percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Sembilan belas tindak tutur ekspresif mengeluh menggunakan kata gangguan pernapasan, merasa lelah, kurang dihargai, dsb. Tujuh belas tindak tutur mengkritik menggunakan kata pemerintah acuh, pemerintah mempersulit, perselisihan masyarakat, dsb. Enam tindak tutur mengharap menggunakan kata tepat waktu, pemulihan, proses demokrasi, dsb. Lima tindak tutur memuji menggunakan kata segudang prestasi, percaya diri, perbaikan, dsb. Satu tindak tutur menyalahkan menggunakan kata investasi bodoh. Satu tindak tutur menyanjung menggunakan kata kehebatan infrastruktur. Satu tindak tutur mengucapkan terima kasih menggunakan kata rasa syukur masyarakat.

Implikasi tindak tutur ekspresif dapat membantu siswa untuk mengetahui strategi yang tepat dalam penyampaian suatu tuturan tanpa takut terjadi kesalahpahaman dan tujuan atau maksud dari penutur dapat tersampaikan dengan baik. Penjelasan mengenai tindak tutur ekspresif juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepekaan dalam berpikir kritis pada siswa dari bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh, mengkritik, menyanjung, memuji, mengharap, dan menyalahkan. Sedangkan bentuk tindak tutur ekspresif dalam meningkatkan kepedulian siswa tertuju kepada tindak tutur mengucapkan terima kasih, selain itu juga dapat lebih menghargai orang lain atau mitra tutur. Tindak tutur ekspresif dapat diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah pertama mata pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP kelas IX semester ganjil dengan kompetensi dasar (KD) 4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2022). "Negative Politeness Strategy on Expressive Act of Rosi Talk Show". *English Literature Journal*, 5(2), 34-35. DOI: <https://doi.org/10.524219/selju.v5i2.26>

Alawiyah, N. (2022). "Expressive Speech Act Analysis of Dr. Zakir Naik's Speech on Youtube Channel Entitled": *Does God Exist. Project*, 3(6), 15-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.22560/project.v4i1.p47-54>.

Andi Meirling AJ, L. I. (2021). "Tindak Tutur Ekspresif Basuki Tjahaja Purnama

- (Ahok) dalam Wawancara Politik”. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 2(5),20-21. DOI: <https://doi.org/10.22219/onama.v7i2.17702>.
- Aulia Nur Aziza, A. W. (2020). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa Edisi April-Mei 2019 di Trans 7”. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*,1(2), 56-57. DOI : <https://10.24176/kredo.v6i1.7802>.
- Abdul Majid. 2016. *Strategi Pembelajaran* : PT Remaja Rosdakarya
- Baan, A. (2022). “Expressive Speech Acts in Pa'katia Verses at the Rambu Solo' Ceremony of theToraja Indigenous People”. *Ethnical Journal*, 3(4), 55-56. DOI:<https://doi.org/10.30605/25409190>.
- Badrut Tamam, S. S. (2020). “The Expressive Speech Act Used by Anies Rasyid Baswedan and Recep Tayyip Erdogan as the Reaction of the Attacks in Christchurch New Zealand”.*Prasasti: Journal of Linguistic*, 5(1),10-14. DOI: <https://10.20961/prasasti.v7i1.57477>
- Brillianing Prastiwi, K. P. (2020). “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,2(3) 87-89. DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.693
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia
- Ekawati, M. (2020). “Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia” . *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1)39-40. DOI: <https://doi.org/10.14421/ajbs.2022.06101>.
- Febriani Khatimah Herfani, N. A. (2020). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019”. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 25-26 DOI: <https://doi.org/10.37150/basastra.v4i3.1469>.
- Gurevich, L. (2022). “Expressive Speech Acts in Political Discourse:An Integrative ApproachPerspective”. *Journal of Advanced Research in Social Sciences*, 5(2), 20-21. DOI: <https://doi.org/10.33422/jarss.v5i2.783>.
- Halid, E. (2021). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Animasi Upin dan Ipin Siaran Televisi Swasta Mnctv”. *Jurnal : Ide Bahasa*, 2(1), 30-31 DOI : <https://doi.org/10.48185/spda.v2i1.191>.

- Hmouri, Z. (2022). "A Study of Moroccan University EFL Learners' Pragmatic Failure: The Case of Using Expressive Speech Acts". *Studies in Pragmatics and Discourse Analysis*, 2(1), 67-68. DOI: <https://doi.org/10.48185/spda.v2i1.191>.
- Irma, C. N. (2019). "Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali". *Jurnal SAP*, 5(2), 47-48. DOI: <https://doi.org/10.1016/sap>.
- Izar, J. (2020). "Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media About Social Distancing". *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 1(5), 120-121. DOI: <https://doi.org/10.30599/jti.v1i4i2>
- Krisnadi, D. (2019). "Tindak Tutur Ekspresif pada Vlog Diary of Erix Soekamti: pada Vlog Diary of Erix Soekamti". *Nuansa Indonesia*, 1(2), 79-78. DOI: <https://doi.org/10.20961>
- Lailiyah, N. (2021). "Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf Terpidana Korupsi di Indonesia". *Prasasti : Journal Of Linguistic*, 2(1), 56-57. DOI: <https://doi.org/10.32493>.
- Laksono, D. S. (2020). "Expressive Speech Act in The Presentation Commemorating The Maulid of The Prophet Muhammad Saw by K.H. Anwar Zaid At Masjid Ar-Rayyan, Kediri". *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 3(6), 89-90. DOI: <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1i1.p111-24>.
- Lestari, A. T. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Program Acara "Tonight Show Premiere" NET. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12 (1), 23-24. DOI: <https://doi.org/10.22437/pena.v12i1.18382>
- Munandar, I. (2021). "Tindak Tutur Ekspresif dalam Pidato Ridwan Kamil pada Acara Bukataalks". Suatu Kajian Pragmatik. *Jurnal Metabasa*, 7(2), 36-38. DOI : <https://doi.org/2714-6278>.
- Ngasini I. (2021). "An Analysis of Expressive Speech Act Used in The Ellen Show "Interview With Billie Eilish". *Allure Journal: A Journal of Applied Linguistics, Linguistics, and Literature*, 1(1), 60-61. DOI: <https://doi.org/10.26877/allure.v1i1.9213>.
- Ngoan, N. Q. (2022). "Affect in Expressive Speech Acts by The Judges of The Voice

- Uk Versus TheVoice Vietnam”. *VNU Journal of Foreign Studies*, 36(5), 24-25. DOI: <https://doi.org/10.25073/25-25-2445>.
- Nurhamidah, T. (2019). “Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*”, 1(1)24-25. DOI: <https://10.23887/jjpbs.v1i2>.
- Mulyana, L. (2022). “Ekpressive Speech Acts on Donald Trump’s Victory Speech In 2016”. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 45-46. DOI: <https://dx.doi.org/10.30998/inference.v4i1.6850>.
- Parasidi, I. (2021). “Expressive Speech Act of Indonesia Lawyers Club (Ilc) Rogram In Tv One”. *Senarai Bastra*, 8(3), 50-51. DOI: <https://doi.org/2503.3875>.
- Pratama, R. K. (2020). “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas Tv”. *Jurnal Caraka*, 6(2) 4-7. DOI: <https://10.30738/JurnalBahasa.v13i4>.
- Rabiatul Adawiyah Siregar, D. K. (2021). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Meme Bu Tejo Tilik di Twitter sebagai Bahan Ajar Siswa SMP (Suatu Kajian Pragmatik)”. *Prasasti : Journal Of Linguistic*, 9(2), 59-60. DOI: <https://doi.org/10.37150.vi4.1469>.
- Rahmaniar. (2020). “Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Sma Negeri 8 Mandai Maros”. *Bahasa dan Sastra*, 4(1) 21-23. DOI : <https://10.24114/bss.v11i2.33562>.
- Reviana Astriani, H. J. (2020). “Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat dalam Video Youtube Kompas Tv Keefektifan Belajar di Rumah” . *Lingua*, XVII(1) 4-5. DOI: <https://doi.org/10.30957/lingua.v19i2.768>.
- Saputri, A. A. (2019). “Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Hitam Putih Di Trans7”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(4), 35-37. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v1i2>.
- Septiani, Z. (2019). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Talk Show Indonesia Lawak Klub”. *Basastra*, 3(2)23-24. DOI : <https://10.24114/bss.v11i2.33562>.
- Sina, M. W. (2022). “Expressive Speech Acts of The Main Character in Harry Potter Movie As Teaching Materials For Efl Learners”. *Parafrase*, 20(1), 80-81. DOI: <https://doi.org/10.30996/parafrase.v20i1.4048>.

- Sistadewi. (2021). “Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas” . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*,1(1), 22-24. DOI: <https://doi.org/10.54259/diajar>
- Sri Murti, N. N. (2021). “Tindak Tutur Ekspresif dalam Youtube Kehormatan di Balik Kerudung” .*Jurnal Silampari Bisa*, 1(1)143-145. DOI:<https://doi.org/10.31540/silamparibisa>.
- Supriyono, A. Y. (2020). “The Humanist Expressive Speech Acts of Journalists s in the Covid-19Outbreak”. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 100-101. DOI: <https://doi.org/10.15294/SELOKA.V9I3.41945>.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Darma.UniversityPerss.
- Turahmat. (2016). Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik.*Garuda*, 35(2), 1-30.z
- Widyantara, R. (2020). “Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa” . *Jurnal Bahasa dan Sastra* , 3(4)41-43. DOI: <https://doi.org/10.14421/ajbs.2022.06101>.
- Yule. (2006).*Pragmatik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.